



Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) berlisensi di bawah Lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



JURNAL KANSASI

Jurnal online pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia-Daerah.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia-Daerah hanya menerima artikel kajian penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia-Daerah dengan topik sebagai berikut:

1. Penelitian Tindak Kelas
2. Penelitian Tindakan Sekolah
3. Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah
5. Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia
6. Belajar dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
7. Hasil Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia
8. Strategi/Metode/Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
9. Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
10. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia
11. Multimedia Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Secara umum, bentuk tulisan yang dapat diterbitkan berupa makalah atau artikel yang ditulis oleh:

1. Pendidik;
2. Ilmuan;
3. Mahasiswa;
4. Praktisi;
5. Pemerhati bahasa

Jurnal dapat diakses melalui: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Pemimpin Redaksi


Debora Korining Tyas, M.Pd
NIDN. 1109078401



Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) berlisensi di bawah Lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

JURNAL KANSASI
Volume 6, Nomor 2, Oktober 2021

Dewan Redaksi

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi, Valentinus Ola Beding, Katarinna Retno Ttriwidayati, Hariyadi,
Al Ashadi Alimin, Ursula Dwi Oktavian, Muhammad Thamimi, Muchammad Djarot,
Yudita Susanti, Yussi Kurniati, dan Suardi Akiang.

Reviewer

Martono, Ari Ambarwati, Arief Rijadi, Petrus Jacob Pattiasina, Herpanus, Yusuf Olang,
Agus Wartiningsih, Yoseph Yapi Taum, Bani Sudard, dan Eri Sarimanah.

Administrative Staffs

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) berlisensi di bawah Lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

JURNAL KANSASI
Volume 6, Nomor 2, Oktober 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
Gaya Bahasa Dan Teknik Persuasif Pada Iklan Pasta Gigi Di Youtube Tahun 2020 Yudita Susanti, Debora Korining Tyas, Bibi Aryo Saputra STKIP Persada Khatulistiwa STKIP Persada Khatulistiwa STKIP Persada Khatulistiwa	92-101
Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak Ke Arai Dayak Kebahan Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir Yusuf Olang , Evi Fitrianingrum , Feronika Vivi Dermawantini STKIP Persada Khatulistiwa STKIP Persada Khatulistiwa STKIP Persada Khatulistiwa	102-112
<i>Foregrounding</i> Istilah Pandemi dalam Pemberitaan Analisis Medan Makna Ian Wahyuni, Purwanti Universitas Mulawarman	113-124
Tuturan Bertanya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Komunikatif Nurliawati Dide, Gigit Mujianto Universitas Muhammadiyah Malang Universitas Muhammadiyah Malang	125-142
Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Anekdota dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Matchpada Siswa Kelas X SMK Wayan Novitasari STKIP PGRI Metro	143-156
Penerapan Prinsip Sopan Santun Dan Prinsip Kerja Sama dalam Kegiatan Debat Sebagai Strategi Komunikasi Politik Akhyaruddin, Hilman Yusra Universitas Jambi	157-172



Konflik Dan Ironi yang Dialami Tokoh Yusuf
dalam Kisah Injil Matius 1:18 – 25

Stief Aristo Walewangko

Universitas Katolik De La Salle Manado

173-183

Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan
Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Valentinus Ola Beding, Erwin Rahmat

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

184-191



Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) berlisensi di bawah Lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Valentinus Ola Beding¹, Erwin Rahmat²

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

valentinus.beding86@gmail.com¹, erwinrh96@gmail.com²

Diajukan, 14 Agustus 2021, Diterima, 20 September 2021, Diterbitkan, 1 Oktober 2021

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah menulis paragraf deskripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Sementara itu, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun bentuk dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir yang berjumlah 14 orang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman. Hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas VII SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi. Pada siklus I, siswa yang mencapai KKM ada 9 siswa atau 64,71% sedangkan siklus II, siswa yang mencapai KKM ada 13 siswa atau 92,85%. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,12% peningkatan rata-rata nilai siswa siklus I 11,15% dan siklus II sebesar 36,25% maka rata-rata peningkatan hasil tes siswa sebesar 25,21%. Respon siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf sangat baik hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa pada siklus II sangat baik dan memuaskan. Siswa mengatakan senang dan nyaman belajar dengan model pembelajaran *picture and picture* ini karena tidak membosankan dan dapat berimajinasi dengan gambar yang diberikan.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi, Model Pembelajaran *Picture and Picture*

ABSTRACT

The research problem of this research is writing descriptive paragraph. The objective this research is to increase the ability of writing descriptive paragraph using learning model picture and picture. While, this research used qualitative research with descriptive method. The research design was Classroom Action Research (CAR). The subject of this research are the VII grade students at SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir that amount 14 students consist of 5 male students and 9 female students. A technique used in the data collection is a



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

observation, measurement, communication directly, and documentation. The data analysis used Miles and Huberman. The result of the research found that the implementation of learning model picture and picture of VII grade students at SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir can improve the ability to write descriptive paragraph. On the cycle I, student who reached KKM were 9 students or 64.76% whereas cycle II students who reached KKM were 13 students or 92,85%. Be an criase in cycle I to cycle II 28,12% the mean score of students in cycle I is 11,15% and cycle II is 36,25% then the mean score of students is 25,21%. Students response of learning writing paragraph is very well, this is evidenced by the score obtained by the students in cycle II are very good and satisfying. The studentds said that they were happy and comfortable learning with this learning model picture and picture because it is not boring and the students can imagine with given image.

Keywords: *The Ability Writing Descriptive Paragraph, Learning Model Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Tarigan (3:2013) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Thursan (1: 2013) berpendapat bahwa belajar suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas hidup, prilaku, ketrampilan, pengetahuan, pemahaman, sikap, kebiasaan dan daya pikir. Belajar merupakan suatu kegiatan yang memerlukan usaha di mana dalam usaha tersebut dapat memperoleh suatu perubahan seperti perubahan tingkah laku, yang dihasilkan dalam hal ini adalah pengalaman untuk berinteraksi di lingkungan sekitarnya. Ada beberapa komponen yang berkaitan dengan ketrampilan menulis dalam sebuah pembelajaran yaitu ketrampilan menulis paragraf deskripsi.

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan sebuah objek secara rinci (detail) dilengkapi ilustrasi sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar dan mengamati sendiri objek yang dibaca. Paragraf yang baik adalah paragraf yang memiliki kepaduan antarateksnya, kepaduan atau kohesi maupun kepaduan makna atau koherensi. Sedangkan menurut Dalman (2016: 56), menjelaskan bahwa syarat paragraf yang baik adalah dalam sebuah paragraf hendaknya memenuhi syarat kesatuan (kohesi) dan



kepaduan (koheren). Dapat disimpulkan bahwa paragraf yang baik hendaknya harus memiliki dua syarat yaitu kohesi, maksud dari kohesi yaitu adanya satu gagasan utama, sedangkan koheren merupakan hubungan antar kalimat yang mana harus mendukung dari gagasan pokok.

Menurut Suprijono (Mawardi, 2015: 86), model pembelajaram Picture and Picture adalah suatu model yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi bentuk dan urutan yang logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Paragraf deskripsi adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa karena menulis paragraf deskripsi merupakan salah satu syarat untuk mencapai ketuntasan minimal dari nilai 75, namun kenyataannya tidak sesuai pada fakta di lapangan, hal ini dapat dilihat setelah peneliti melakukan praobsevasi di SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir pada kelas VII, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang menguasai ketrampilan menulis paragraf deskripsi secara maksimal serta tingkat ketuntasan masih sangat kurang dari nilai 75, dari 100% siswa hanya 40% saja yang memperoleh ketuntasan berarti dapat disimpulkan dari jumlah 14 siswa hanya 5 siswa yang mampu memperoleh nilai 75 atau lebih sedangkan sisanya 9 siswa masih di bawah rata-rata.

Selama dalam proses praobservasi peneliti melihat guru kurang memperhatikan beberapa hal seperti media yang digunakan dalam mengajar, model pembelaran, serta teknik mengajar yang kurang tepat, serta selama dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan teknik ekpositori yang lebih memaparkan pada konsep, prinsip, atau teori-teori menulis paragraf deskripsi, sehingga siswa menjadi bosan, mengantuk serta ribut sendiri selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan guru dan membuat nilai mereka menjadi rendah.

Kolaborasi model pembelajaran picture and picture dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi sangatlah tepat karena dengan menggunakan model Pembelajaran picture and picture siswa akan diajak untuk berpikir secara logis dan berimajinasi sesuai dengan gambar dan materi yang ditampilkan selama proses pembelajaran berlangsung shingga siswa menjadi lebih aktif serta tidak merasa bosan selama proses pembelajaran, di mana dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan model picture and picture siswa akan menjadi lebih tertarik memperhatikan kedepan karena ditampilkan beberapa

gambar yang menarik perhatian mereka. Di dalam kelas siswa difokuskan untuk lebih memperhatikan gambar di depan dan diminta untuk mengurutkan dan menentukan topik pada gambar tersebut dengan benar setelah berurutan dengan benar, dan siswa dapat menentukan topiknya, setelah itu siswa diminta membuat kerangka paragraf serta menulis apa yang mereka pikirkan tentang gambar yang ditampilkan, setelah itu siswa diminta untuk mengembangkan kerangka paragraf menjadi sebuah paragraf deskripsi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 7) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Tujuan penulis memilih bentuk penelitian kualitatif karena penulis ingin melihat keadaan mengenai peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan model pembelajaran picture and picture di kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bentuk pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ningrum (2014: 23) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan, subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi Kelas VII SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau yang berjumlah 14 orang, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model Pembelajaran picture and picture untuk peningkatan ketrampilan menulis paragraf deskripsi di kelas VII SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir.

Kemudian dokumen Dokumentasi adalah pengumpulan atau pemberian, bukti-bukti atau keterangan-keterangan seperti (visual, catatan, surat pribadi, autobiografi, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya). Pemilihan pengolahan, pengumpulan dan penyampaian informasi dan pengetahuan. Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa arsip-arsip berkaitan dengan masalah penelitian diantaranya adalah Pita kaset lagu Iwan Fals dalam

album 1910, website. Selanjutnya analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2015: 91) menyatakan “bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”. Dari pendapat Miles and Huberman dapat disimpulkan bahwa aktivitas menganalisis data kualitatif secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya jenuh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data interaktif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis, Menurut Sugiyono (2015: 2) menyimpulkan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jadi dari pendapat Sugiyono dapat disimpulkan bahwa metode penelitian, ialah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan yang ilmiah metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis.

Adapun alur dari penelitian ini memiliki 2 siklus yang di mulai dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan tahap refleksi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil belajar siswa, jika dilihat secara umum menunjukkan bahwa menulis paragraf deskripsi dengan model picture and picture mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I dan II di mana hasil perolehan hasil tes belajar siswa dapat dijabarkan sebagai berikut. Peningkatan aspek penilaian, kepaduan paragraf menunjukkan pada siklus I memperoleh skor 40 atau 50% dan siklus II memperoleh skor 57 atau 71,25% dengan peningkatan sebesar 21,25% atau 17 poin. Peningkatan aspek penilaian, Pengembangan Paragraf menunjukkan pada siklus I memperoleh skor 47 atau 58,75% dan siklus II memperoleh skor 52 atau 65% dengan peningkatan sebesar 6,25% atau 5 poin.

Peningkatan aspek penilaian, diksi menunjukkan siklus I memperoleh skor 52 atau 65% dan siklus II memperoleh skor 53 atau 66,25% dengan peningkatan sebesar 1,25% atau 1 poin. Peningkatan aspek penilaian, Pendiskripsian gambar dengan jelas menunjukkan pada siklus I memperoleh skor 52 atau 65% dan siklus II memperoleh skor 60 atau 75% dengan



peningkatan sebesar 10% atau 8 poin. Peningkatan aspek penilaian, Pendiskripsian gambar dengan keadaan sebenarnya menunjukkan pada siklus I memperoleh skor 61 atau 76,25% dan siklus II memperoleh skor 65 atau 81,25% dengan peningkatan sebesar 5% atau 4 poin. Peningkatan aspek penilaian, kesatuan paragraf menunjukkan pada siklus I memperoleh skor 55 atau 68,75% dan siklus II memperoleh skor 56 atau 70% dengan peningkatan sebesar 1,5% atau 1 poin. Peningkatan total jumlah nilai, pada siklus 1 dengan kemampuan menulis paragraf deskripsi memperoleh 1022 poin. sementara siklus II 1125 poin. Maka total peningkatan keseluruhan tes menulis paragraf deskripsi 103 poin. Peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus I 11,15% dan siklus II 36,25% maka peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh oleh nilai tes adalah 25,21%.

Peningkatan nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 50, sedangkan nilai terendah yang diperoleh pada siklus II adalah 70. Maka peningkatan nilai terendah dari siklus I dan II adalah 20 poin. Peningkatan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 87, sedangkan nilai terendah yang diperoleh pada siklus II adalah 96. Maka peningkatan nilai terendah dari siklus I dan II adalah 9 poin. Peningkatan kelulusan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditingkat kompetensi dasar dan indikator yang diujikan, yaitu hasil belajar bahasa Indonesia dengan materi menulis paragraf deskripsi menggunakan model pembelajaran picture and picture pada siklus I, siswa yang mencapai KKM ada 9 siswa (64,28%) sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM ada 13 siswa (92,85%). Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,57% atau 4 siswa mengalami peningkatan.

Peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan model picture and picture pada kelas VII SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir tahun pelajaran 2018/2019 dapat dikatakan sudah baik dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes pada siklus I yang diikuti 14 siswa diperoleh rata-rata 11,15% sedangkan siklus II yang diikuti oleh 14 siswa diperoleh rata-rata 36,25% maka peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh oleh nilai tes adalah 25,21%.

Penggunaan model pembelajaran picture and picture dalam menulis paragraf deskripsi, dilihat berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan setiap rencana sudah diterapkan sesuai langkah-langkah RPP. Berdasarkan hasil observasi yang telah diamati oleh guru bidang studi Ibu Tamelia S,Pd selaku pengamat penelitian. Penggunaan model pembelajaran picture and picture meningkatkan keaktifan siswa, siswa lebih mudah menuangkan imajinasinya karena terbantu dengan adanya gambar untuk di deskripsikan.

Peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas VII SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir tahun pelajaran 2018/2019 ketuntasan di siklus I sebesar 27,27% atau 9 siswa yang tuntas dan siklus II sebesar 39,39% atau 13 siswa yang tuntas. Peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi sebesar 12,12%.

Respon siswa terhadap peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas VII SMP Negeri 07 Satu Atap Sekadau Hilir tahun pelajaran 2018/2019, berdasarkan hasil wawancara, siswa memberikan respon sangat baik, siswa merasa senang dan tidak jenuh dengan suasana pembelajaran yang monoton. Banyak gagasan-gagasan yang diperoleh siswa ketika melihat objek pada gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalma, H. 2016. Ketrampilan Menulis. Cetakan ke-5. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Thursan. 2010. Belajar Secara Efektif. Jakarta : Pustaka Pembangun Swadaya Nusantara.
- Ningrum, Epon. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Ombak.
- Ngalimun. 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Cetakan ke-3. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-19. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-25. Bandung : Alfabeta.



- Tyawati, Elis. 2014. Peningkatan kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Metode Mengajar Luar Kelas (Outdoor Study) Pada Siswa Kelas XC Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang : Tidak Diterbitkan.
- Tarigan. H.G. 2013. Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa Group.
- Wulandari, Erma. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Eksplorasi Kata Berdasarkan Gambar Pada Siswa Kelas X Sma Plus Darul Hikmah Gambiran Banyuwangi (Improving Descriptive Paragraph Writing Ability Through Word Exploration Based On Pictures By Students Of X Grade At Sma Plus “Darul Hikmah” Gambiran Banyuwangi). Jurnal Edukasi Unej, Volume 1 Nomor 2, Halaman 1- 4.



**Petunjuk Bagi (Calon) Penulis
Jurnal KANSASI**

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara online melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

